









# National Statistics Challenge 2024



Nama Tim

**Dodoco** 

Nomor Peserta

NSC-AD014

Nama Anggota

- 1.Dzulfahmi Dzakia Ahmad
- 2. Kurniawan Chandra Wijaya



### Analisis Umum

### Pengaruh Teacher Self-Concept dan Teacher Efficacy terhadap Burnout Guru

### Tujuan

Untuk mengetahui **hubungan struktural** antara variabel Teacher Self-Concept (TSC), Teacher Efficacy (TE), dan tiga aspek burnout: Emotional Exhaustion (EE), Depersonalization (DE), dan Reduced Personal Achievement (RPA).

#### Data

Kuisioner terhadap 200 tenaga pengajar

#### Pemodelan

Structural Equation Model-Warp Partial Least Squared (SEM-WarpPLS)

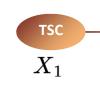


### Analisis Umum

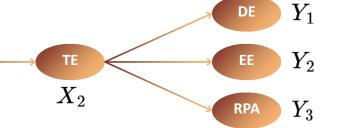
#### **Variabel**

#### **Variabel Laten**

TSC, TE, EE, DE, RPA



### **Diagram Jalur**



#### **Variabel Terukur**

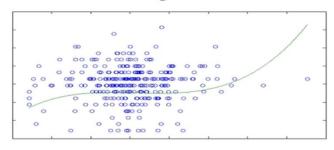
Indikator dari masing-masing variabel laten (5 indikator untuk TSC, TE, EE, dan RPA; 3 indikator untuk DE).





### 8oftware

### WarpPLS<sup>TM</sup>



Nonlinear structural equation modeling made easy

### WarpPLS 7.0

digunakan untuk pemodelan SEM-WarpPLS



R

digunakan untuk uji asumsi linearitas





### 8oftware

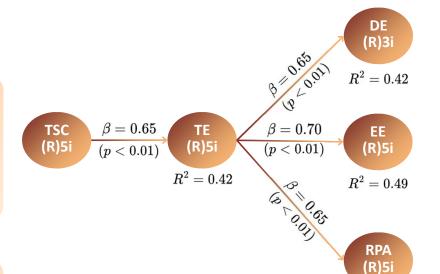
#### Pemodelan Outer dan Inner Model

### **Inner Model**

- Teacher Self-Concept (TSC) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Teacher Efficacy
- Teacher Efficacy (TE) mempengaruhi tiga aspek burnout

#### **Outer Model**

Setiap variabel laten diwakili oleh beberapa indikator (yang dilambangkan dengan "(R)i") di dalam model ini.



 $R^2 = 0.43$ 

1. Sebutkan apa tujuan analisis data berdasarkan narasi yang telah diberikan, variabel apa saja yang digunakan beserta jenisnya berdasarkan proses pengukuran serta hubungan antara masing-masing variabel!

### **Tujuan Analisis**

Untuk mengetahui **hubungan struktural** antara variabel *Teacher Self-Concept* (TSC), *Teacher Efficacy* (TE), dan tiga aspek *burnout*: *Emotional Exhaustion* (EE), *Depersonalization* (DE), dan *Reduced Personal Achievement* (RPA).

### Variabel yang Digunakan



5 Indikator



5 Indikator



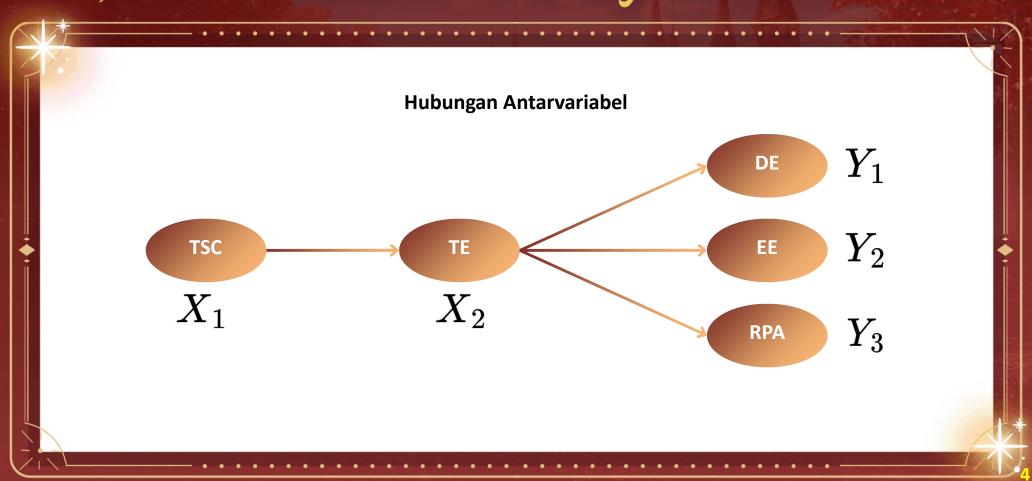
5 Indikator



3 Indikator



5 Indikator



2. Menurut Anda, jenis analisis apa yang sebaiknya digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada? Tentukan tahapan-tahapannya!



**Analisis Faktor** 

**Analisis Regresi** 

Persamaan Model Struktural

SEM-WarpPLS merupakan pendekatan SEM berbasis varian.

Model Struktural:

**Outer Model** 

Inner Model

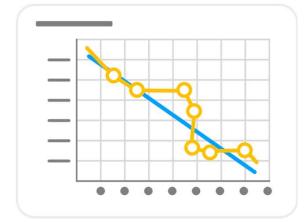
2. Menurut Anda, jenis analisis apa yang sebaiknya digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada? Tentukan tahapan-tahapannya!



### Tahapan-tahapan:

- 1. Uji asumsi linearitas
- 2. Pemodelan SEM-WarpPLS
- 3. Pengonstruksian diagram jalur
- 4. Pengonversian diagram jalur ke sistem persamaan
- 5. Pendugaan atau estimasi parameter
- 6. Pengevaluasian goodness-of-fit
- 7. Pengujian hipotesis

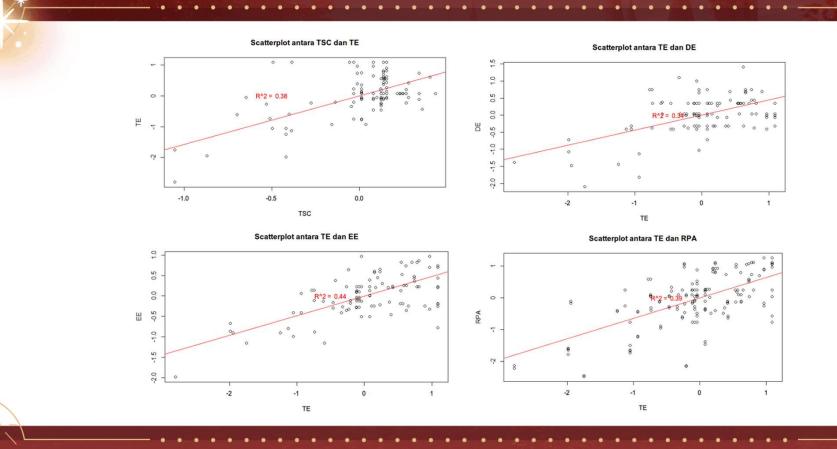
3. Apakah terdapat asumsi yang perlu dipenuhi dalam analisis yang dilakukan seperti pada nomor 2? Lakukan pengujian terhadap asumsi tersebut serta lakukan penanganan apabila terdapat ada asumsi yang terlanggar?



### **Pengujian Asumsi linearitas**

WarpPLS tidak memerlukan asumsi normalitas dan tidak memerlukan ukuran sampel yang besar.

Variabel berupa variabel laten sehingga perhitungan menggunakan skor faktor.



4. Lakukan analisis data untuk melihat apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat mewakili masing-masing variabel! Apa yang perlu dilakukan apabila terdapat bulir pertanyaan yang tidak dapat mewakili variabel tertentu?

#### **Convergent Validity**

Analisis Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Dimensi	Loading	p-value			$Y_{1.1}$	0.744	<0.001
1	Konsep Diri Guru (TSC) [X1]	X <sub>1.1</sub>	0.484	< 0.001	3		Y <sub>1.2</sub>	0.834	<0.001
		X <sub>1.2</sub>	0.833	<0.001		Kelelahan Emosional (EE) [Y1]	Y1] Y <sub>1.3</sub>	0.861	<0.001
		X <sub>1.3</sub>	0.682	<0.001			Y <sub>1.4</sub>	0.809	< 0.001
							Y <sub>1.5</sub>	0.808	< 0.001
		X <sub>1.4</sub>	0.614	<0.001	4	Depersonalisasi (DE) [Y2]	Y <sub>2.1</sub>	0.797	< 0.001
		X <sub>1.5</sub>	0.718	<0.001			Y <sub>2.2</sub>	0.796	<0.001
		X <sub>2.1</sub>	0.851	< 0.001			Y <sub>2.3</sub>	0.759	<0.001
2	Khasiat Guru (TE) [X2]	X <sub>2.2</sub>	0.834	< 0.001	5	Pengurangan Prestasi Pribadi (RPA) [Y3]	Y <sub>3.1</sub>	0.847	< 0.001
		X <sub>2.3</sub>	0.873	<0.001			Y <sub>3.2</sub>	0.897	< 0.001
			0.075				Y <sub>3.3</sub>	0.847	< 0.001
		X <sub>2.4</sub>	0.91	<0.001			Y <sub>3.4</sub>	0.817	<0.001
		X <sub>2.5</sub>	0.787	< 0.001			Y <sub>3.5</sub>	0.8	<0.001
$\vdash$	<del></del>	-	-						

#### **Discriminant Validity**

	TSC	TE	EE	DE	RPA
TSC	(0.676)	0.604	0.695	0.544	0.600
TE	0.604	(0.852)	0.663	0.573	0.637
EE	0.695	0.663	(0.812)	0.390	0.728
DE	0.544	0.573	0.390	(0.784)	0.387
RPA	0.600	0.637	0.728	0.387	(0.842)

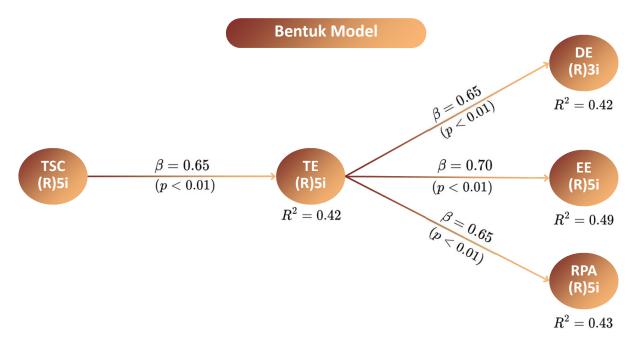
Berdasarkan tabel di samping, diketahui bahwa nilai akar AVE pada diagonal utama lebih besar dari koefisien korelasi variabel yang bersangkutan. Oleh karena itu, validitas diskriminan terpenuhi.

#### **Composite Reliability**

	Composite Reliability		
TSC	0.803		
TE	0.930		
E3	0.906		
DE	0.831		
RPA	0.924		

Berdasarkan tabel di samping, dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai nilai composite reliability >=0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memenuhi reliabilitas komposit.

5. Tunjukkan bentuk model yang menggambarkan hubungan antara masing-masing variabel serta jelaskan apakah model yang digunakan cukup menjelaskan hubungan antara variabel!



#### Ringkasan Pengujian

No.	Indikator	Nilai	Kriteria	
1	Average path coefficient (APC)	0.662, P<0.001	Kriteria terpenuhi	
2	Average R-squared (ARS)	0.438, P<0.001	Kriteria terpenuhi	
3	Average adjusted R-squared (AARS)	0.435, P<0.001	Kriteria terpenuhi	
4	Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.369	Kriteria terpenuhi	
5	Tenenhaus GoF (GoF)	0.527	Kriteria terpenuhi	
6	Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	Kriteria terpenuhi	
7	R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	Kriteria terpenuhi	
8	Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	Kriteria terpenuhi	
9	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000	Kriteria terpenuhi	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh kriteria yang ditetapkan untuk menilai kesesuaian model terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki Goodness of Fit (GoF) yang baik sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan cukup mampu menjelaskan hubungan antara variabel yang diukur.

#### Uji Hubungan Antarvariabel (Inner Model)

No	Hubungan Variabel	Path Coefficient	P-value	Keterangan
1	TSC → TE	0.649	< 0.001	Signifikan
2	TE → EE	0.698	< 0.001	Signifikan
3	TE → DE	0.647	< 0.001	Signifikan
4	TE → RPA	0.652	< 0.001	Signifikan

Berdasarkan uji hubungan antarvariabel (inner model) yang dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh hubungan variabel antara independen dependen dan signifikan dengan nilai path coefficient yang cukup besar dan pvalue < 0.001.



6. Berikan informasi yang sangat berguna mengenai signifikansi antara variabel yang dijelaskan pada nomor 1!

TSC berpengaruh **positif** terhadap gejala *burnout* (DE, EE, RPA) **secara signifikan** melalui TE

### Menariknya,

Semakin tinggi kepercayaan diri guru

Semakin berpotensi mengalami burnout



### Kesimpulan

- Teacher Self Concept (TSC) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Teacher Efficacy (TE).
- Teacher Efficacy (TE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Emotional Engagement (EE), Depersonalization (DE), dan Reduced Personal Achievement (RPA).
- Model yang digunakan baik berdasarkan uji goodness of fit.

#### Saran:

- Diperlukan program pelatihan yang fokus pada pengembangan *Teacher Self-Concept* (TSC) dan *Teacher Efficacy* (TE).
- Program manajemen stres dan dukungan mental pada guru.

